

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA  
DI PASCA PENDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA  
INDONESIA PADA SISWA KELAS V GUGUS I WILAYAH III KEC.  
BONTOBAHARI KAB. BULUKUMBA**

Tawakkal<sup>1</sup>, Sitti Aida Azis<sup>2</sup>, Rukli<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Dasar Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>1</sup>pakguyu.tf@gmail.com, <sup>2</sup>fkipida@gmail.com, <sup>3</sup>rukli@unismuh.ac.id

**ABSTRACT**

*The Influence of Parenting Patterns and Study Habits of Students in the Post-Covid-19 Pandemic on Indonesian Language Learning Outcomes in Grade V Cluster I Region III Students, Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba This study aims to determine (1) the effect of parenting style on the results of learning Indonesian in class V Cluster I region III Subdistrict Bontobahari Regency Bulukumba. (2) the influence of students' study habits in the post-covid-19 pandemic on Indonesian language learning outcomes in class V Cluster I region III Subdistrict Bontobahari Regency Bulukumba. (3) To determine the effect of parenting styles and student study habits in the post-covid-19 pandemic on Indonesian language learning outcomes in class V Cluster I Region III Subdistrict Bontobahari Regency Bulukumba. This research includes causality ex-post facto research. Sampling technique in this study using Saturated Sampling. The sample in this study were 45 respondents. Methods of data collection using questionnaires and documentation. The results of the study showed that (1) there was an influence of parenting style on the results of learning Indonesian in class V Cluster I region III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba. (2) There is an influence of students' study habits in the post-covid-19 pandemic on the results of learning Indonesian in class V Cluster I region III Subdistrict Bontobahari Regency Bulukumba. (3) There is an influence of parenting styles and student study habits in the post-covid-19 pandemic on the results of learning Indonesian in class V Cluster I region III Subdistrict Bontobahari Regency Bulukumba is 0.009 for the X1 variable and for the X2 variable it is 0.002.*

*Keywords: parenting patterns of parents, student learning habits, learning outcomes*

**ABSTRAK**

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Siswa Di Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Gugus I Wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba. (2) pengaruh kebiasaan belajar siswa di pasca pandemi covid-19

terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba. (3) Untuk mengetahui dampak gaya pengasuhan dan kebiasaan belajar siswa di pasca pandemi covid-19 terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 responden. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba. (2) Terdapat pengaruh kebiasaan belajar siswa di pasca pandemi covid-19 terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba. (3) Terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar siswa di pasca pandemi covid-19 terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba sebesar 0,009 untuk variabel X1 sebesar dan untuk variabel X2 sebesar 0,002.

Kata Kunci: Pola Asuh, Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling penting di dunia. Masalah hidup mudah diselesaikan dengan pendidikan yang tepat. Disamping sebagai sarana dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia sebagai individu, pendidikan kini disadari sebagai unsur vital kemajuan suatu bangsa. Kesadaran tersebut menjadikan pendidikan bukan hanya sebagai hak tetapi juga menjadi kewajiban bagi setiap orang yang bermukim dalam suatu bangsa. Pada dasarnya keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri

siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal). Faktor internal meliputi: kecerdasan/kecerdasan, motivasi, minat, keterampilan, kedisiplinan, dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal meliputi metode pengajaran guru, metode pembelajaran, pola asuh, interaksi teman sebaya, dll. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga tidak ada faktor tunggal yang secara otomatis menentukan prestasi akademik seorang siswa.

Pola asuh orang tua dalam mengasuh anaknya sangat berpengaruh terhadap pembelajaran anaknya. Hal ini jelas ditegaskan oleh

Sutjipto Wirowidjojo (Anwar, 2019: 5) dalam keterangannya yang mengatakan bahwa: Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan terpenting. Keluarga besar yang sehat berarti pendidikan yang menyeluruh, yaitu pendidikan bagi bangsa, negara, dan dunia. Jadi, seberapa besar peran keluarga dalam pendidikan anak-anaknya. Pola asuh orang tua mempengaruhi belajar mereka.

Slameto (2010: 61) mengemukakan bahwa orang tua yang kurang memperhatikan anaknya adalah acuh tak acuh terhadap pembelajaran anaknya, tidak memperhatikan minat dan kebutuhan anak selama belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak mempertimbangkan; pembelajaran sang anak. tidak menyediakan/menyelesaikan bahan belajarnya, tidak mau tahu tentang kesulitan – kesulitan belajar dll, dapat melemahkan keberhasilan anak dalam belajar. Mungkin anak itu sendiri pintar, tetapi karena pendidikan orang tua tidak benar, belajarnya tidak teratur, maka akhirnya kesulitan menumpuk sehingga mereka tertinggal dalam belajar, karena malas belajar.

Sehingga hasil yang didapat adalah nilai/prestasi yang tidak memuaskan tidak sesuai dengan yang diinginkan. kasus pandemi yang disebabkan oleh corona virus (Covid-19). Untuk menghentikan penyebaran virus corona (Covid-19), pemerintah memindahkan kegiatan belajar dari sekolah ke rumah masing-masing siswa. Jangan disamakan dengan hari libur, pembelajaran dilakukan secara online. Media digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis web (online) sebagai sarana pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) menciptakan paradigma baru dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.

Terkait dengan fenomena siswa di kelas V Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba, berdasarkan hasil studi pendahuluan, orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya hingga lupa dan tidak memperhatikan perannya dalam membesarkan anak, atau orang tua yang kurang memahami dan memahami perannya sedemikian rupa

sehingga cenderung menganggap . bahwa pekerjaan pendidikan diserahkan sepenuhnya kepada guru sekolah (Hasil Observasi, 23 Maret 2021). Masalahnya, banyak orang tua siswa yang mengeluh terlalu lelah. Selama ini orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru sekolah. Karena dengan situasi saat ini, orang tua memiliki peran ganda dalam pembelajaran daring di rumah. Selain tanggung jawab mengasuh anak, orang tua harus mengawasi pembelajaran online anak-anak mereka alih-alih tatap muka di rumah. Di lingkungan sekarang ini, disadari atau tidak, orang tua memenuhi peran ganda pendidikan. Pertama, peran utama orang tua. Pada umumnya orang tua harus memikirkan dan melaksanakan pendidikan yang terbaik bagi anaknya. Kedua, peran tambahan orang tua. Peran tambahan ini terkait dengan jarak sosial. Singkatnya, orang tua adalah guru yang mewakili sekolah di rumah. Di sana, mereka membimbing belajar mulai dari tahap anak mengerjakan tugas, menyerahkan tugas, hingga menyelesaikan tes online.

Fenomena di atas seharusnya menciptakan spirit bagi kita dan orang

tua dalam memperhatikan kebiasaan belajar anak dan mendidik di keluarga untuk mengoptimalkan hasil belajar agar mencapai pendidikan yang telah drencanakan pemerintah. Hal tersebut mesti disadari sebagai solusi untuk mengatasi hasil belajar yang sedang dialami oleh para pelajar kita pada saat ini.

Kebiasaan belajar adalah keteraturan perilaku belajar otomatis yang dapat dilihat dan diukur dari frekwensi atau frekuensi melakukan kebiasaan belajar yang baik, yang ditunjukkan oleh indikator-indikator sebagai berikut: a) mempersiapkan pelajaran selanjutnya; b) Konfirmasi subjek; c) menghadapi ujian. Walgito (2010:100) menjelaskan bahwa persepsi merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam diri individu, sehingga apa yang ada dalam diri individu aktif dalam persepsi. Perasaan, kemampuan berpikir dan pengalaman yang tidak sama menimbulkan perbedaan persepsi antar individu saat mengolah rangsangan. Anak-anak yang ditolak permintaan mainan mahal memandang secara berbeda. Anak-anak yang merasa frustrasi dan berpandangan pendek cenderung menemukan orang tuanya pilih-pilih

dan tidak penyayang. Anak-anak dengan pemikiran jangka panjang memiliki pemahaman yang berbeda. Dalam pembatasan orang tua, anak melihat bagaimana anak memahami bahwa keinginan tidak selalu menjadi kenyataan, mereka tidak terbiasa membelanjakan uang, atau orang tua mereka tidak punya banyak uang. Davidoff dan Rogers Walgitos (2010: 100) berpendapat bahwa persepsi bersifat individual. Beberapa pendapat yang dikemukakan menyatakan bahwa persepsi adalah pemahaman dan cara pandang individu terhadap suatu stimulus yang ditangkap oleh indra dan dipengaruhi oleh usia, perasaan, penalaran, budaya, harapan dan pengalaman. Persepsi anak dalam hal ini siswa terhadap pola asuh orangtuanya dalam mendidik, membimbing, dan mengawasinya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memandang perlu untuk menelaah Pengaruh pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar siswa di pasca pandemi covid-19 terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar siswa di pasca

pendemi covid-19 terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba".

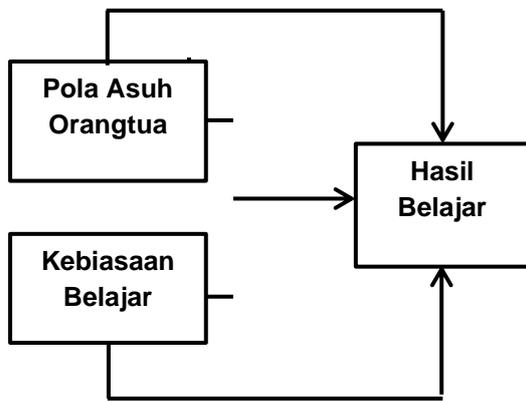
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran, pengaruh pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar siswa di pasca pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa dipasca pandemi covid-19 terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, dan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa Kelas V Gugus I Wilayah II Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba. Sedangkan dalam tulisannya Ardiansyah (2011) menuliskan,

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Penelitian *ex post facto* digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel tanpa memanipulasi atau memanipulasi variabel tersebut. Dalam hal ini, peneliti mengkaji hubungan sebab akibat dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya: (1)

pola asuh, (2) kebiasaan belajar, (3) hasil akademik.

Adapun desain dalam penelitian ini ditampilkan dalam gambar berikut.



**Gambar 1 Desain Penelitian**

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**  
**Gambaran pola asuh orang tua di**  
**SDN Gugus I wilayah III Kec.**  
**Bontobahari Kab. Bulukumba**  
**Statistik deskriptif pola asuh orang**  
**tua di SDN Gugus I wilayah III Kec.**  
**Bontobahari Kab. Bulukumba**

**Tabel 1 Kategori Pola Asuh Orang Tua di**  
**SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari**  
**Kab. Bulukumba**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	50 – 64	Sangat Setuju	19	42,22
2	35 – 49	Setuju	26	57,78
3	20 – 34	Tidak Setuju	0	0,00
4	4 – 19	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah			45	100,00

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa pola asuh orang tua di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari

Kab. Bulukumba untuk kategori sangat setuju sebanyak 19 orang (42,22%), kategori setuju sebanyak 26 orang (57,78%).

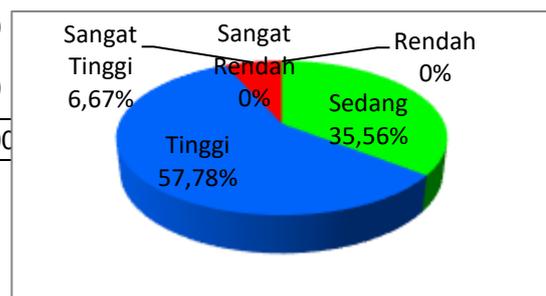
**Gambaran Kebiasaan Belajar di**  
**SDN Gugus I wilayah III Kec.**  
**Bontobahari Kab. Bulukumba**

**Tabel 2 Kategori Kebiasaan Belajar di**  
**SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari**  
**Kab. Bulukumba**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	65 – 84	Sangat Setuju	28	62,22
2	45 – 64	Setuju	17	37,78
3	24 – 44	Tidak Setuju	0	0,00
4	4 – 24	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah			45	100,00

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa kebiasaan belajar di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba untuk kategori sangat setuju sebanyak 28 orang (62,22%), kategori setuju sebanyak 17 orang (37,78%). Adapun kategori kebiasaan belajar di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba.

**Diagram 1 Kategori Hasil Belajar di SDN**  
**Gugus I Wilayah III Kec. Bontobahari Kab.**  
**Bulukumba**



Adapun pengujian multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel pola asuh orang tua ( $X_1$ ) dan variabel kebiasaan belajar ( $X_2$ ) diperoleh nilai *tolerance* = 0,797 dan nilai *VIF* = 1,254. Nilai *tolerance* sebesar 0,797 lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* sebesar 1,254 kurang dari 10,00. Hal tersebut berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel bebas tersebut.

Besarnya pengaruh variabel pola asuh orang tua ( $X_1$ ) dan variabel kebiasaan belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar ( $Y$ ) diperoleh dari nilai *R Square* yang ditampilkan dalam tabel 4.12.

**Tabel 4.12 Nilai *R* dan *R Square***

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,863 <sup>a</sup>	,640	,639

Dari tabel 4.12 tampak bahwa nilai *R Square* = 0,640. Besarnya pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  adalah  $0,640 \times 100\% = 64,0\%$ . Dengan kata lain, variabel hasil belajar ( $Y$ ) dipengaruhi oleh variabel pola asuh orang tua dan variabel kebiasaan belajar sebesar 64,0% kemudian sisanya yaitu 36,0%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor pola asuh orang tua siswa kelas V yang berada di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba sebesar 48,49 dengan kategori setuju. Hasil kategorisasi pola asuh orang tua siswa kelas V yang berada di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba juga menunjukkan bahwa pola asuh orang tua siswa paling banyak berada pada kategori setuju dengan persentase sebesar 57,78% dari 45 siswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat pola asuh orang tua siswa kelas V yang berada di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba berada pada kategori setuju.

Pola asuh orang tua dalam penelitian ini diukur berdasarkan empat indikator yaitu: 1) Demokratis, 2) Otoriter, 3) Permissif, 4) Penelantar. Berdasarkan indikator tersebut terkait dengan sejauh mana pola asuh yang diterapkan orang tua dalam lingkungan keluarga memberikan dampak terhadap perkembangan belajar siswa termasuk kebiasaan belajar. Pembelajaran yang berlangsung dalam kurun waktu satu

semester terakhir yang dijalani siswa, dilakukan secara daring atau online akibat Pandemi Covid-19. Hal ini menjadikan pembelajaran didominasi oleh pemberian tugas dari guru dan mengakibatkan intensitas pengerjaan tugas yang dilakukan siswa menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran sebelum Pandemi Covid-19.

Pola asuh orang tua terhadap kegiatan belajar siswa merupakan akibat dari pembelajaran daring yang menuntut keterlibatan orang tua dalam melancarkan pembelajaran daring tersebut. Orang tua siswa memiliki peran yang sangat dominan selama masa pembelajaran daring karena orang tua mesti menyiapkan fasilitas bagi siswa untuk belajar secara daring kemudian mengontrol dan mendampingi siswa selama pembelajaran tersebut. Dengan demikian, tidak mengherankan jika pola asuh orang tua yang diukur berdasarkan indikator-indikator tersebut menjadi tinggi atau setuju karena terkait dengan pengerjaan tugas oleh siswa yang dapat dimaksimalkan.

Rata-rata skor kebiasaan belajar siswa kelas V yang berada di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari

Kab. Bulukumba sebesar 67,24% dengan kategori sangat setuju. Hasil kategorisasi kebiasaan belajar siswa kelas V yang berada di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba juga menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa paling banyak berada pada kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 62,22% dari 45 siswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat kebiasaan belajar siswa kelas V yang berada di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba berada pada kategori sangat setuju.

Kebiasaan belajar dalam penelitian ini diukur berdasarkan lima indikator yaitu: 1) Cara mengikuti pelajaran, 2) Cara belajar mandiri, 3) Cara belajar kelompok, 4) Mempelajari buku teks, 5) Menghadapi ujian. Kebiasaan belajar siswa kelas V yang berada di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba selama pasca pandemik Covid-19 tidak lepas dari pengawasan orang tua selama proses sekolah-rumah. Siswa menggunakan kamar yang disiapkan oleh orang tua mereka, yaitu ruang belajar, dan lebih memilih belajar dengan bantuan internet agar dapat menggunakan internet untuk mencari jawaban saat

ujian. Siswa mengulang materi yang tidak mereka pahami. Dan sebagian dari mereka belajar dan mengulang materi dalam tugas atau ulangan. Untuk belajar bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui, siswa bertanya kepada guru, orang tua atau kerabat di rumah tentang materi yang belum mereka pahami.

Rata-rata skor hasil belajar bahasa siswa kelas V yang berada di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba sebesar 80,78% dengan kategori tinggi. Hasil kategorisasi hasil belajar siswa kelas V yang berada di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba juga menunjukkan bahwa hasil belajar paling banyak berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 57,78% dari 45 siswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas V yang berada di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba berada pada kategori tinggi. Hasil belajar dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai rata-rata raport yang di peroleh siswa pada aspek kognitif untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil analisis inferensial dengan melakukan analisis regresi linear

multipel (*multiple linear regression*) diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel pola asuh orang tua ( $X_1$ ) sebesar 0,376 dan nilai koefisien regresi untuk variabel kebiasaan belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,318. Nilai  $p$  yang diperoleh untuk kedua variabel tersebut kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V yang berada di SDN Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba. Selain itu diketahui pula bahwa variabel hasil belajar ( $Y$ ) dipengaruhi oleh variabel pola asuh orang tua dan variabel kebiasaan belajar sebesar 64,0% kemudian sisanya yaitu 36,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien regresi untuk variabel pola asuh orang tua sebesar 0,376 lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien regresi untuk variabel kebiasaan belajar yang sebesar 0,318. Artinya variabel pola asuh orang tua siswa lebih berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa daripada variabel kebiasaan belajar siswa.

Tingginya pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pengaruh kebiasaan belajar siswa dapat dikatakan sebagai dampak adanya pembelajaran daring yang dilaksanakan guru yang kemudian menjadikan peran orang tua menjadi dominan dalam memperhatikan dan mengontrol kegiatan belajar anak di rumah. Perhatian orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dikatakan faktor eksternal karena perhatian orang tua berasal dari luar siswa sebagaimana dikemukakan oleh Sugihartono, dkk. (2007) bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor yang berada di luar individu tersebut. Dalyono (2009) mengemukakan lebih lanjut bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah keluarga siswa yang di dalamnya termasuk perhatian orang tua siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat gambaran pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar siswa di pasca pandemi covid-19

- terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba
2. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar siswa di pasca pandemi covid-19 terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba.
3. Terdapat pengaruh kebiasaan belajar siswa di pasca pandemi covid-19 terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba.
4. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V Gugus I wilayah III Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditia, H. R., Hamiyati & Rusilanti. 2016. Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kepedulian Sosial Remaja. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKPP)*, 3 (2), 89-93.
- Aisyah. St. 2010. Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Tingkat Agresivitas Anak. *Jurnal MEDTEK*, volume 2, Nomor 1, April 2010.
- Dewantara, K. H. (1977). *Bagian*

- pertama pendidikan. Yogyakarta: Per-Cetakan Taman Siswa.
- Euis, S. 2004. *Mengasuh dengan Hati Tantangan yang Menyenangkan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fuad, Ihsan. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarsa, Y. Singgih D. & Gunarsa, Singgih D. 1991. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Goode, W. J. (1963). *World revolution and family patterns*.
- Hamalik, O. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- H Djaali, D. (2007). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Hasan, I. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Jalaluddin. 2013. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Johnstone, J. N., & Jiyono. (1983). Out-of-school factors and educational achievement in Indonesia. *Comparative Education Review*, 27(2), 278–295.
- Marsiyanti, T & Harahap, F. 2000. *Psikologi Keluarga*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Mashar, Riana. 2015. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Mawarsih, S. E. (2013). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survai pada SMA Negeri Jumapolo)*.
- Musaheri. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Nasution, N. d. 1992. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Natawidjaja, R., & Moloeng, L. J. 1979. *Psikologi Pendidikan Untuk SPG*. Jakarta: Mutiara.
- Novasari, T. & Suwanda, I. M. 2016. Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Perilaku Sosial (Studi Pada Siswa Kelas X SMKN 5 Surabaya). *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 4 (3), 1991-2005.
- Pranoto, I. 2013. *Kasmaran Bermatematika (Online)*. dalam [http:// www.bincangedukasi.com /kasmaran-bermatematika/](http://www.bincangedukasi.com/kasmaran-bermatematika/). Diakses tanggal 18 Mei 2015.
- Prasetya, G. Tembong. 2003. *Pola Pengasuhan Ideal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Purwanto, N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifai, A & Anni, C. T. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. Unnes Press.
- Rusilaanti. 2015. *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santrock, John. W. 2002. *Life-Span Development: Edisi Kelima*. (Alih bahasa: Juda Damanik, Achmad Chusairi). Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Semiawan, Conny R. 1999.

- Perkembangan dan Belajar Peserta Didik. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slameto, B., & yang Mempengaruhinya, F.-F. (2010). Jakarta: PT. *Rineka Cipta*.
- Soeparwoto. 2003. Psikologi Perkembangan. Semarang. Unnes Press.
- Solso Maclin & Maclin. 2008. Psikologi Kongnitif. Edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Sudirman. 1992. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. 1990. Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2005. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2010). Dasar-dasar proses belajar. *Bandung: Sinar Baru*.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 1998. Komunikasi dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Bina.
- Syah, M. 2003. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. 2010. Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2013). *Psikologi belajar*.
- Syamaun, N. (2012). Dampak Pola Asuh Orang Tua dan Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa. Yogyakarta: *Ar-Ruzz Media*.
- Tati'ah, I. 2010. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2009/2010. Tidak diterbitkan.
- Thobroni, M., & Mustafa, A. 2012. Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Unaradjan, D. 2003. Manajemen Disiplin. Jakarta: Grasindo.
- Dwi Siswoyo, dkk. 2008. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Uno, H. B. 2006. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, B. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi
- Yusniyah. 2008. Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa MTS Al-Falah Jakarta Timur. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Yusuf, H. S. 2005. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Rosdakarya
-